

**PENGARUH SEKTOR-SEKTOR PENUNJANG PARIWISATA
TERHADAP PENERIMAAN PARIWISATA DI 82 NEGARA PADA
TAHUN 2011-2014**

Caroline Meydiana Happy

Jurusan Ilmu Ekonomi / Fakultas Bisnis Dan Ekonomika

carolinehppy@gmail.com

Intisari - Dalam beberapa tahun terakhir pariwisata tengah dipercaya menjadi perangsang perekonomian suatu negara. Hal yang tidak akan habis jika digunakan dan mampu memiliki nilai jual. Pariwisata dapat dipercaya menjadi salah satu pengalihan pemusatan ekonomi guna mendorong suatu perekonomian. Penelitian ini ditunjukkan untuk mendapatkan pemahaman tentang pengaruh sektor-sektor yang sudah ada dalam perekonomian terhadap penerimaan pariwisata di 82 negara periode 2011 – 2014. Metode analisis yang digunakan adalah metode *Random Effect Approach* dengan menggunakan alat analisis untuk membantu mengelolah data adalah program *Stata 12se*. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedatangan wisatawan asing, jumlah lahan, populasi, angkatan kerja, internet, *FDI*, ekspor jasa berpengaruh positif terhadap penerimaan pariwisata sedangkan terhadap biaya pendaftaran bisnis berpengaruh negatif.

Kata Kunci: *Penerimaan pariwisata, Ekonomi Pariwisata, Random Effect.*

Abstract - *In recent years tourism is believed to be a nation's economic stimulus. Things that will not run out if used and able to have selling points. Tourism can be trusted to be a diversion of economic convergence to drive an economy. This research is shown to gain an understanding of the effect of the existing sectors in the economy on the tourism revenue of 82 countries period 2011 – 2014. The method of analysis used is Random Effect Approach method by using analysis tool to help manage data is Stata 12se program. The result of the analysis shows that foreign tourist arrivals, the amount of land, population, labor force, internet, FDI, service exports have a positive effect on tourism revenue while the cost of business registration has a negative effect.*

Keywords: *Tourism Receipts, Tourism Economy, Random Effect.*

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir ini sektor pariwisata tengah dijadikan faktor baru yang mampu membantu merangsang pertumbuhan ekonomi di beberapa negara berkembang di dunia. Menurut (Lejarrga and Walkenhorst., 2013) bahwa selama dua dekade terakhir, ekspor pariwisata menjadi pendorong besar pertumbuhan ekonomi di banyak negara berkembang.

Industri pariwisata menjadi salah satu motor penggerak perekonomian yang tercermin dari sumbangannya terhadap PDB dunia yang mencapai 10% pada 2007 (*World Travel and Tourism Council*, 2007). Pariwisata adalah pendorong kesempatan kerja yang besar. Untuk setiap \$1 juta penerimaan yang timbul dari industri ini tercipta 20.000 pekerjaan baru (Lundberg, *et. all.*, 1997).

Perjalanan bisnis juga seringkali menjadi pendorong pertumbuhan keseluruhan kontribusi *travel & tourism* terhadap GDP di negara-negara ini karena perusahaan terus menemukan cara untuk mengembangkan pasar baru dan memaksimalkan pendapatan mereka (WTTC dan *Travelport*, 2016).

Dalam perkembangan pariwisata saat ini juga telah muncul istilah-istilah baru seperti salah satunya adalah *sustainable tourism* atau wisata berkelanjutan. Wisata berkelanjutan dipandang sebagai suatu langka untuk mengelola semua sumber daya yang secara sosial dan ekonomi dapat dipenuhi dengan memelihara integritas budaya, proses-proses ekologi yang mendasar, keragaman hayati, dan unsur-unsur pendukung kehidupan lainnya. Dalam pemahaman diatas, maka pariwisata dipandang sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan pendapatan daerah. Serta pengoptimalan potensi ini didasari bahwa pariwisata merupakan sektor yang lebih menenankan pada penyediaan jasa dengan mengoptimalkan potensi kawasan wisata (Satria, 2009).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersifat eksplanatori berdasarkan *cross section* dan *time series* dari 82 negara dan tahun 2011 hingga 2014. Data sekunder diperoleh dari informasi statistik dipublikasi melalui web resmi *world bank* dan *World Integrated Trade Solution*.

Ruang Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian ini hanya terbatas pada 82 negara. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi *world bank* dan *World Integrated Trade Solution*. Data dalam bentuk data tahunan dari setiap negara dengan tahun 2011 sampai dengan 2014.

Model Penelitian

Untuk menguji pengaruh antara penerimaan pariwisata dengan sektor perekonomian negara tuan rumah maka persamaan berikut diestimasi dengan menggunakan standart Ordinary Least Squares (OLS).

$$LINK_{it} = \beta_0 + \beta_1 Tourism_{it} + \beta_2 Land_{it} + \beta_3 POP_{it} + \beta_4 Labfor_{it} + \beta_5 Buscost_{it} + \beta_6 Inet_{it} + \beta_7 FDI_{it} + \beta_8 Serexp_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

<i>Link</i>	= Penerimaan pariwisata
<i>Tourism</i>	= Wisatawan asing yang datang
<i>Land</i>	= Jumlah lahan
<i>Pop</i>	= Total populasi
<i>Labfor</i>	= Angkatan kerja
<i>Buscost</i>	= Biaya pendaftaran bisnis baru
<i>Inet</i>	= Pelanggan Jaringan internet
<i>FDI</i>	= Penanaman modal asing
<i>Serexp</i>	= Ekspor jasa
<i>i</i>	= Negara
<i>t</i>	= Tahun

Variabel penelitian dan definisi operasional yang dianalisis dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu variabel bebas atau variabel independen. Variabel-variabel tersebut adalah:

1. Variabel Dependen

Link yang merupakan data dari penerimaan pariwisata. Penerimaan pariwisata merupakan pengeluaran dari pengunjung masuk internasional, yang termasuk pembayaran terhadap operator internasional dan transportasi internasional. Tanda terima ini termasuk pembayaran dimuka lain yang dilakukan untuk barang dan jasa yang diterima negara tujuan (*World Bank*, 2017).

2. Variabel Independen

a. *Tourism*

Merupakan wisatawan yang melakukan perjalanan ke negara lain selain tempat negara mereka tinggal biasanya, dengan jangka waktu tidak lebih dari 12 bulan dan yang tujuan utamanya dalam berkunjung selain sebuah kegiatan yang digaji dari dalam negara yang dikunjungi. Dengan demikian seseorang yang melakukan beberapa perjalanan ke suatu negara selama periode tertentu dihitung setiap saat sebagai kedatangan baru (*World Bank*, 2017).

b. *Land*

Merupakan lahan yang dapat ditanami mencakup tanah yang didefinisikan oleh FAO sebagai lahan dibawah tanaman sementara, padang rumput sementara untuk memotong atau mengembalikan. Tanah yang ditinggalkan sebagai hasil perladangan berpindah tidak termasuk (*World Bank*, 2017)

c. *Population*

Merupakan populasi total yang didasarkan pada definisi de facto tentang populasi, yang menghitung semua penduduk tanpa memandang status hukum atau kewarganegaraannya (*World Bank, 2017*).

d. *Labor Force*

Merupakan tenaga kerja yang terdiri dari orang-orang usia 15 tahun keatas yang memasok tenaga kerja untuk memproduksi barang dan jasa dalam periode tertentu. Ini mencakup orang-orang yang saat ini bekerja dan orang-orang yang menganggur tapi juga mencari pekerjaan dan juga pencari pekerja pertama kali (*World Bank, 2017*).

e. *Business Cost*

Merupakan presentase biaya untuk mendaftarkan bisnis dari pendapatan nasional bruto (GNI) (*World Bank, 2017*).

f. *Internet*

Merupakan langganan broadband tetap yang mengacu pada langganan tetap ke akses berkecepatan tinggi ke internet publik, dengan kecepatan dibawah sama dengan, atau lebih besar dari 265 kbit/s. ini termasuk modem kabel, DSL, *fiber to the home / building*, broadband satelit, dan broadband nirkabel terstial tetap. Ini tidak termasuk langganan yang memiliki akses ke komunikasi data (termasuk Internet) melalui jaringan seluler. Ini harus mencakup *WiMAX* tetap dan teknologi nirkabel tetap lainnya. Ini termasuk langganan perumahan dan langganan untuk organisasi (*World Bank, 2017*).

g. *Foreign Direct Investment*

Merupakan arus masuk bersih investasi untuk memperoleh kepentingan manajemen yang langgeng (10 persen atau lebih saham pemungutan suara) dalam perusahaan yang beroperasi dalam ekonomi selain dari investor. Ini adalah jumlah modal ekuitas, reinvestasi pendapatan, modal jangka panjang lainnya, dan modal jangka pendek seperti yang ditunjukkan pada neraca pembayaran (*World Bank, 2017*).

h. *Service Export*

Merupakan layanan mengacu pada output ekonomi dari komoditas tak berwujud yang dapat diproduksi, dipindahkan, dan dikonsumsi pada saat bersamaan (*World Bank, 2017*).

Berdasarkan definisi tiap variabel diatas, maka dapat dihasilkan rangkuman dalam tabel dibawah ini yang menjelaskan secara singkat bentuk dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode regresi panel data. Data panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data runtut waktu meliputi data satu objek atau individu tapi dalam kurun waktu beberapa periode. Data silang merupakan data yang terdiri dari banyak objek atau individu atau negara dalam suatu periode tertentu. Dalam penghitungan ini peneliti menggunakan model *random effect*, dikarenakan data penelitian termasuk pada data *unbalanced panel*. Yang mana jumlah *cross-section* lebih besar ($N = 82$) sedangkan, jumlah *time series* ($T = 4$).

Metode Random Effect: Random Effect Model

Metode ini intersep diasumsikan tidak dianggap konstan, tetapi dianggap sebagai perubah random dengan suatu nilai rata-rata. Perbedaan ini digantikan dengan error. Metode ini disebut *Error Components Model* (ECM). Dalam pengujiannya peneliti menggunakan 3 metode *random effect* yaitu *random effect GLS*, *random effect maximum likelihood*, *random effect AR*.

$$LINK_{it} = \beta_0 + \beta_1 Tourism_{it} + \beta_2 Land_{it} + \beta_3 POP_{it} + \beta_4 Labfor_{it} + \beta_5 Buscost_{it} + \beta_6 Inet_{it} + \beta_7 FDI_{it} + \beta_8 Serexp_{it} + U_{it} + e_{it}$$

Model Random Effect GLS

Model *GLS* berikut merupakan turunan dari model *random effect OLS*. Yang ditransformasi menjadi sebagai berikut:

$$LINK_{it} - \Theta \overline{LINK} = \beta_0 (1 - \Theta) + \beta_1 Tourism_{it} (Tourism - \Theta \overline{tourism}) + \beta_2 Land_{it} (Land - \Theta \overline{land}) + \beta_3 POP_{it} (POP - \Theta \overline{POP}) + \beta_4 Labfor_{it} (Labfor - \Theta \overline{labfor}) + \beta_5 Buscost_{it} (Buscos - \Theta \overline{buscos}) + \beta_6 Inet_{it} (Inet - \Theta \overline{inet}) + \beta_7 FDI_{it} (FDI - \Theta \overline{FDI}) + \beta_8 Serexp_{it} (Serexp - \Theta \overline{serexp}) + U_{it} + e_{it}$$

HASIL dan BAHASAN

Dari data-data yang telah diolah, selanjutnya data-data tersebut akan diregresi ke dalam model *Random Effect* menggunakan *stata 12SE*. Menunjukkan ringkasan dari model tersebut:

Tabel 4.2 Hasil Regresi untuk *Random Effect Model*

Panel Data Models; Variabel Dependen: LINK			
Periode: 2011 – 2014			
Jumlah Observasi: 328			
Variabel Independen	GLS	GLS AR (1)	ML
C (konstanta)	1.00E+09 (0.526)	1.18E+09 (0.426)	2.32E+09 (0.021)
Tourism	411.6815 (0.000)	429.6525 (0.000)	460.7321 (0.000)
Land	138.6977 (0.005)	149.9346 (0.001)	167.2967 (0.000)
POP	-68.24996 (0.004)	-73.15834 (0.001)	-73.31539 (0.000)
Labfor	103.7218 (0.020)	114.3154 (0.004)	109.2997 (0.000)
Buscos	-8529832 (0.690)	-9012998 (0.664)	-2.23E+07 (0.205)
Inet	-2.24E+08 (0.002)	-2.33E+08 (0.001)	-2.87E+08 (0.000)
FDI	0.0298482 (0.021)	0.0344757 (0.004)	0.042137 (0.018)
Serexp	0.2168043 (0.000)	0.2094133 (0.001)	0.2001402 (0.000)
R-Squared	0.9168	0.9178	
Within	0.3948	0.3910	
Between	0.9168	0.9274	
Log Likelihood			-7931.5494

Nb: hasil lengkap ketiga hasil regresi terdapat dibagian lampiran.

Hasil dari uji *random effect GLS AR (1)* dipilih menjadi dasar interpretasi hasil dari penelitian ini. Karena, dapat dianggap model terbaik yang mampu mewakili hasil uji dari ketiga penjabaran uji *random effect*.

Variabel *tourism* mempunyai koefisien 429.6525 dan probabilitasnya yang lebih kecil dari 0.05. Angka ini menunjukkan berarti variabel *tourism*, jumlah wisatawan asing yang datang, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pariwisata atau variabel *link*. Koefisien 429.6525 berarti setiap peningkatan 1 satuan dalam orang variabel *tourism*, maka penerimaan pariwisata (*link*) akan meningkat sebesar 429.6525 dollar.

Variabel *land* memiliki koefisien 149.9346 dan probabilitasnya yang lebih kecil dari 0.05. Angka ini menunjukkan bahwa variabel *land*, jumlah lahan tanah subur yang tersedia disetiap negara, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pariwisata atau variabel *link*. Koefisien 149.9346 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan dalam hektar variabel *land*, maka penerimaan pariwisata (*link*) akan meningkat sebesar 149.9346 dollar.

Variabel *pop* memiliki koefisien -73.15834 dan probabilitasnya yang lebih kecil dari 0.05. Angka ini menunjukkan bahwa variabel *pop*, jumlah populasi disetiap negara, memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penerimaan pariwisata atau variabel *link*. Koefisien -73.15834 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan dalam orang variabel *population*, maka penerimaan pariwisata (*link*) akan menurun sebesar -73.15834 dollar.

Variabel *labfor* memiliki koefisien 114.3154 dan probabilitasnya yang lebih kecil dari 0.05. Angka ini menunjukkan bahwa variabel *labfor*, jumlah angkatan kerja, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pariwisata atau variabel *link*. Koefisien 114.3154 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan dalam orang variabel *labfor*, maka penerimaan pariwisata (*link*) akan meningkat sebesar 114.3154 dollar.

Variabel *buscos* memiliki koefisien -9012998 dan probabilitasnya yang lebih besar dari 0.05. Angka ini menunjukkan bahwa variabel *buscos*, biaya pendaftaran bisnis baru, memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penerimaan pariwisata atau variabel *link*. Karena tidak signifikan, maka hubungan antara variabel *buscos* dengan variabel *link* tidak dapat ditarik kesimpulan.

Variabel *inet* memiliki koefisien -2.33E+08 dan probabilitasnya yang lebih kecil dari 0.05. Angka ini menunjukkan bahwa variabel *inet*, jumlah ketersediaan langganan jaringan internet, memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penerimaan pariwisata atau variabel *link*. Koefisien -2.33E+08 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan dalam persentase variabel *inet*, maka penerimaan pariwisata (*link*) akan menurun sebesar -2.33E+08 dollar.

Variabel *FDI* memiliki koefisien 0.0344757 dan probabilitasnya yang kurang dari 0.05. Angka ini menunjukkan bahwa variabel *FDI*, jumlah penanaman

modal asing, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pariwisata atau variabel *link*. Koefisien 0.0344757 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan dalam dollar variabel *FDI*, maka penerimaan pariwisata (*link*) akan meningkat sebesar 0.0344757 dollar.

Variabel *serexp* memiliki koefisien 0.2094133 dan probabilitasnya kurang dari 0.05. Angka ini menunjukkan bahwa variabel *serexp*, jumlah ekspor jasa, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pariwisata atau variabel *link*. Koefisien 0.2094133 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan dalam dollar variabel *serexp*, maka penerimaan pariwisata (*link*) akan meningkat sebesar 0.2094133 dollar.

Hasil dari model *Random Effect* memiliki nilai *R-squared overall* sebesar 0.9178, hal ini berarti *link* sebagai variabel dependen dipengaruhi oleh kedelapan variabel independen (*tourism, land, pop, labfor, buscos, inet, FDI, serexp*) sebesar 91.78% dan sisanya sebesar 8.22% dipengaruhi oleh variabel lain.

KONKLUSI DAN REKOMENDASI

Konklusi

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, maka ditarik kesimpulan bahwa terdapat beberapa faktor yang memberikan pengaruh positif terhadap penerimaan pariwisata. Hal berikut dapat dilihat dari hasil pengujian ketiga model *random effect* yang telah dilakukan. Pada model tersebut, variabel *tourism, land, labfor, fdi, serexp* memberikan kontribusi positif terhadap penerimaan pariwisata pada negara-negara di dunia. Sedangkan, untuk variabel *population*, dan *internet* memberikan kontribusi negatif terhadap penerimaan pariwisata. Namun untuk *buscost* tidak memberikan pengaruh terhadap penerimaan pariwisata

Rekomendasi

Dari hasil pengujian telah disimpulkan bahwa ada pengaruh positif pada sektor penunjang pariwisata terhadap penerimaan pariwisata. Dengan begitu dapat direkomendasikan:

1. Pemerintah dapat meningkatkan penerimaan pariwisata dengan juga meningkatkan potensi sektor yang mempengaruhi pariwisata. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan penyuluhan, pembenahan sector-sektor yang paling berpengaruh dan pengembangan inovasi dalam industri ini. Menurut (Lundberg, 1997) beberapa perkiraan, dan tergantung bagaimana perkiraan itu dirumuskan, pariwisata telah menjadi kegiatan usaha terbesar di dunia, melampaui pertahanan, industri pabrik, minyak bumi, dan industri pertanian.
2. Serta kepada pelaku bisnis pengaruh positif pada jumlah wisatawan asing dan ekspor jasa dapat dipertimbangkan sebagai target bisnis dalam pengembangan pariwisata seperti penyediaan jasa perjalanan, transportasi, penginapan ataupun pemandu wisata. Para pelaku bisnis juga dapat melakukan pemanfaat dan inovasi terhadap industri ini. Dapat dimulai

dengan membuat paket perjalanan ketempat-tempat yang baru dan jarang terekspos di negara masing-masing, membuat ikonik yang menarik dari negara masing-masing dapat dilakukan dengan cara membuat cerita menarik pada suatu tempat agar menjadi nilai jualnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianika, Ninit., 2016, *Buku Ajar Metode Penelitian Pengajar Bahasa Indonesia*, Penerbit Deepublish, Yogyakarta.
- Lejarraga, Iza., and Peter Walkenhorst, 2013, Economic Policy, Tourism Trade and Productive Diversification, *International Economics*. 135 – 136.
- Lundberg, Donald E., Mink H. Stavenga., and M. Krishnamoorthy, 1997, *Ekonomi Pariwisata*, Terjemahan Drs. Sofjan Jusuf, Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Satria, Dias, 2009, Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal Dalam Rangka Program Pengetasan Kemiskinan Di Wilayah Kabupaten Malang, *Journal Of Indonesia Applied Economics*. 37 – 47.
- Soekadijo, R.G., 1996, *Anatomi Pariwisata (Memahami Pariwisata Sebagai "Systemic Linkage")*, Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Bank Indonesia., (2017), *Diversifikasi Ekonomi Dorong Pertumbuhan*. (<http://www.bi.go.id/id/ruang-media/info-terbaru/Pages/Diversifikasi-Ekonomi-Dorong-Pertumbuhan.aspx>).
- World Bank., (2017), *World Development Indicators*. (<https://data.worldbank.org/indicator>).
- World Travel and Tourism Council., (2017), *Travel and Tourism Economics Impact 2016*. (<https://www.wttc.org/research/other-research/big-data-the-impact-on-travel-tourism/>).
- World Travel and Tourism Council., (2017), *Maximing Opportunities for Business Travel Growth*. (<https://www.wttc.org/research/other-research/big-data-the-impact-on-travel-tourism/>).